

Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “The Mistake Whisper” ini dengan baik. Tugas akhir ini saya susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program seni rupa pada Telkom University.

Tugas akhir ini mengangkat tema tentang pergulatan batin seseorang yang dihantui rasa bersalah atas kesalahan masa lalunya. Melalui medium video stopmotion, saya berupaya memvisualisasikan bagaimana perasaan bersalah dapat tumbuh menjadi beban emosional yang memengaruhi cara seseorang memandang diri sendiri, lingkungannya, dan masa depannya. Karya ini saya harapkan dapat menjadi refleksi bagi penonton sekaligus pembuka diskusi mengenai pentingnya memproses dan memahami rasa bersalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, saya menyadari bahwa banyak pihak telah memberikan dukungan, arahan, serta bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Didit Endriawan dan Bapak Ganjar Gumilar, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dengan penuh kesabaran.
2. Bapak/Ibu dosen di Seni rupa yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi selama saya menempuh studi.
3. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat yang tiada henti.
4. Teman-teman dan rekan-rekan seperjuangan yang selalu mendukung dan memberi motivasi selama proses penyusunan karya ini.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, tetapi yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apa pun.

Saya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif, baik bagi pengembangan seni maupun bagi siapa saja yang membaca dan menyaksikannya.

Bandung, mei 2025
Penulis



Muhammad Rafid D A